

ABSTRAK

MODIFIKASI SARANA SEPAK BOLA MENGGUNAKAN LEMUN PEPERMUS DALAM PEBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI BIMETA

Sanjuan Didi Tamonob^{1*}, Ramona M. Mae², Dorteana A. Jois Jaha³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email.diditamonob7@gmail.com

Latar belakang: Sepak bola merupakan permainan yang sangat digemari masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK. Permainan ini bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri, sekaligus melatih kerja sama tim.

Tujuan penelitian: Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, khususnya jumlah bola yang minim, seringkali menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memodifikasi sarana dengan memanfaatkan bahan lokal, seperti lemun pepermus, yang memiliki ukuran dan bentuk menyerupai bola sepak.

Metode penelitian: Penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari 1 guru PJOK, 15 siswa kelas V, dan 1 kepala sekolah di SD Negeri Bimeta.

Hasil dan pembahasan: Temuan menunjukkan bahwa penggunaan bola modifikasi dari lemun pepermus mendukung pembelajaran PJOK, khususnya pada materi teknik dasar sepak bola. Bola ini sesuai dengan kebutuhan siswa karena sifatnya ringan, aman, dan mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaannya mendorong motivasi dan partisipasi siswa, termasuk siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan Modifikasi sarana sepak bola menggunakan lemun pepermus berperan sebagai media pembelajaran alternatif yang sesuai dengan kondisi sekolah. Bola modifikasi ini memiliki potensi sebagai sarana inovatif, ekonomis, dan berkelanjutan, meskipun masih terdapat kendala berupa daya tahan yang rendah dan belum adanya standar kurikulum resmi. Dukungan pengembangan bahan, pelatihan guru, serta kebijakan sekolah dan dinas pendidikan diperlukan agar pemanfaatan media ini dapat lebih optimal.

Kata kunci: *modifikasi bola; lemun pepermus; pembelajaran PJOK; pendidikan jasmani*

ABSTRACT

MODIFIKASI SARANA SEPAK BOLA MENGGUNAKAN LEMUN PEPERMUS DALAM PEBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI BIMETA

Sanjuan Didi Tamonob^{1*}, Ramona M. Mae², Dorteon A. Jois Jaha³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email.diditamonob7@gmail.com

Background: Football is a sport widely enjoyed by the Indonesian people and is one of the essential subjects in Physical Education (PJOK). The game aims to score goals against the opponent while defending one's own goal, while also fostering teamwork skills.

Research objective: Limited facilities and infrastructure in schools, particularly the insufficient number of footballs, often hinder the achievement of learning objectives. One alternative solution is to modify learning equipment by utilizing local materials such as lemun pepermus, which has a size and shape similar to a football.

Research method: A qualitative approach was employed with interviews, observations, and documentation. Informants consisted of one PJOK teacher, fifteen fifth-grade students, and one school principal at SD Negeri Bimeta.

Result and discussion: The findings indicate that the use of modified balls made from lemun pepermus supports PJOK learning, especially in basic football techniques. These balls are lightweight, safe, and easily accessible from the local environment. Their use also encouraged student motivation and participation, with previously passive students becoming more actively engaged in learning activities.

Conclusion: Modifying football equipment using lemun pepermus provides an innovative, economical, and sustainable learning medium that aligns with the needs of schools with limited resources. Despite challenges such as low durability and the absence of official curriculum standards, this modification has the potential to enhance PJOK learning if supported by material development, teacher training, and educational policy.

Keyword: *ball modification; lemun pepermus; PJOK learning; physical education*